

**JENIS DAN DISTRIBUSI SPASIAL ANGGREK EPIFIT
DALAM KAWASAN SUAKA MARGASATWA GUNUNG RAYA
PROVINSI SUMATRA SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains
di Jurusan Biologi pada Fakultas MIPA

**Oleh :
BAYU NASTA'IIN
08041282126047**



**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Jenis Dan Distribusi Spasial Anggrek Epifit
dalam Kawasan Suaka Margasatwa Gunung Raya
Provinsi Sumatra Selatan
Nama Mahasiswa : Bayu Nasta'iiin
NIM : 08041282126047

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Sidang Sarjana Strata Satu (S1)
Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas
Sriwijaya pada tanggal 21 Juli 2025 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui
sesuai dengan masukan panitia sidang ujian skripsi.

Indralaya, Juli 2025

Pembimbing:

1. Dr. Laila Hanum, M.Si.
NIP. 197308311998022001

()

Penguji:

1. Dra. Nita Aminasih, M.Si.
NIP.196205171993032001
2. Drs. Juswardi, M.Si.
NIP.196309241990022001

()
()

Mengetahui,
Ketua Jurusan Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Sriwijaya



HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Bayu Nasta'iin

NIM : 08041282126047

Fakultas/Jurusan : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam/Biologi

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan karya ilmiah ini belum pernah diajukan sebagai pemenuhan persyaratan untuk memperoleh gelar kesarjanaan strata satu (S1) dari Universitas Sriwijaya maupun perguruan tinggi lain.

Semua informasi yang dimuat dalam skripsi ini yang berasal dari penulis lain baik yang dipublikasikan atau tidak telah diberikan penghargaan dengan mengutip nama sumber penulis secara benar. Semua isi dari skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sebagai penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.



Indralaya, Juli 2025

Penulis,



Bayu Nasta'iin

NIM. 0804128126047

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Bayu Nasta'iin
NIM : 08041282126047
Fakultas/Jurusan : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam/Biologi
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Sriwijaya "Hak bebas royalti non-eksklusif (*non-exclusively royalty-free right*)" atas karya ilmiah saya yang berjudul:

"Jenis Dan Distribusi Spasial Anggrek Epifit dalam Kawasan Suaka Margasatwa Gunung Raya Provinsi Sumatra Selatan"

Dengan hak bebas royalti non-eksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelolah dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir atau skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Indralaya, Juli 2025



Bayu Nasta'iin

NIM.08041282126047

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini untuk:

- ❖ *Allah SWT Atas Segala Rahmat, Nikmat dan Karunia-Nya*
- ❖ *Rasulullah Muhammad SWT, sang suri teladan yang sempurna dalam kehidupan*
- ❖ *Orang tua tercinta yang selalu mendoakan, mendidik, memberikan dukungan kepada saya tiada henti hingga bisa berada sampai jenjang S-1.*
- ❖ *Adik tersayang, Isti Ning Pramesthi.*
- ❖ *Keluarga Besarku*
- ❖ *Dosen Pembimbing, Ibu Dr.Laila Hanum, M.Si.*
- ❖ *Semua pihak yang telah terlibat dalam prosesku*
- ❖ *Keluarga Biologi Angkatan 2021*
- ❖ *Almamaterku (Universitas Sriwijaya)*

MOTTO

“Satu langkah kecil lebih berarti daripada seribu angan belaka”

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Jenis Dan Distribusi Spasial Anggrek Epifit dalam Kawasan Suaka Margasatwa Gunung Raya Provinsi Sumatra Selatan”** sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sains di Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya.

Penulisan skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan, motivasi serta semangat dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Orang Tuaku tercinta atas segala doa, pengorbanan, kasih sayang, kerja keras dan didikannya selama ini. Terimakasih banyak kepada Ibu Dr. Laila Hanum, M.Si yang sudah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dan banyak memberi bimbingan masukan serta arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M. Si. selaku rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Hermansyah, S.Si., M.Si., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Laila Hanum, M.Si. selaku Ketua Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dr. Elisa Nurnawati, M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Nina Tanzerina, M,Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan nasihat selama proses perkuliahan.
6. Seluruh Dosen dan Staf Karyawan Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya.
7. Orangtua terkasih yang telah berjuang, mendoakan, mendidik dan selalu memotivasi penulis.
8. Keluarga Besar dari Orang Tuaku yang selalu memfasilitasi dan mendukung penulis selama proses perkuliahan.

9. Keluarga Asrama Haji yang telah menemani dalam keseharian penulis.
10. Teman laki-laki Biologi Angkatan 2021 yang telah berjuang bersama penulis dari awal perkuliahan sampai dengan akhir perkuliahan.
11. Keluarga Biologi Angkatan 2021 serta seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
12. Seorang wanita yang namanya tidak ingin penulis sebutkan, terimakasih telah menemani dan menghibur penulis selama masa kuliah, dan terimakasih telah mengajarkan kepada penulis bahwasanya segalanya tidak harus dimiliki.
13. Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for... for never quitting, I wanna thank me for always being a giver and tryna give more than I receive, I wanna thank me for tryna do more right than wrong, I wanna thank me for just being me at all times

Semoga Allah SWT selalu memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya serta membalas segala amal kebaikan kepada pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan khususnya bagi penulis sendiri.

Indralaya, Juli 2025

Bayu Nasta'iin

NIM. 08041282126047

Species and Spatial Distribution of Epiphytic Orchids in the Gunung Raya Wildlife Sanctuary, South Sumatra Province

Bayu Nasta'iin

08041282126047

SUMMARY

Mount Raya Wildlife Sanctuary consists of a tropical rainforest ecosystem in the highlands, which serves as a habitat for various orchid species, one of which is the *Paphiopedilum barbatum* orchid. The lack of data on orchid distribution in the Mount Raya Wildlife Sanctuary area motivated this research. The methods used in this study included exploration based on BKSDA patrol routes and orchid identification. The exploration method was used to observe the spatial distribution patterns of epiphytic orchids within the Mount Raya Wildlife Sanctuary, while the identification method was used to determine the types of epiphytic orchids present in the area. The study successfully recorded four distinct epiphytic orchid species within the sanctuary. *Bulbophyllum cocleatum* was observed across grids B23 to D23, demonstrating a relatively wide distribution. *Dendrobium crumenatum* appeared in multiple locations, specifically grids F25, D23, and C23. Meanwhile, *Dendrobium leonis* was found in grids A22 and D23, and *Octarrhena oberonioides* exhibited the most restricted range, occurring exclusively in grid A22. These findings provide foundational data for future conservation efforts and ecological studies in the Mount Raya Wildlife Sanctuary.

Keyword: Orchid, Distribution. Conservation, Wildlife Sanctuary

**JENIS DAN DISTRIBUSI SPASIAL ANGGREK EPIFIT
DALAM KAWASAN SUAKA MARGASATWA GUNUNG RAYA
PROVINSI SUMATRA SELATAN**

Bayu Nasta'iin

08041282126047

RINGKASAN

Suaka Margasatwa Gunung Raya terdiri atas ekosistem hutan hujan tropis dataran tinggi yang merupakan habitat berbagai jenis anggrek, salah satunya adalah jenis anggrek *Paphiopedilum barbatum*. Ketidaktersediaan data distribusi anggrek pada kawasan Suaka Margasatwa Gunung Raya melatar belakangi penelitian ini. Metode yang digunakan pada penelitian ini berupa metode eksplorasi yang berdasarkan dengan jalur patroli BKSDA dan identifikasi anggrek. Metode eksplorasi digunakan untuk melihat pola distribusi spasial anggrek epifit dalam kawasan Suaka Margasatwa Gunung Raya sedangkan metode identifikasi digunakan untuk melihat apa saja jenis anggrek epifit dalam kawasan Suaka Margasatwa Gunung Raya. Hasil eksplorasi ditemukan 4 jenis anggrek epifit yang ditemukan dalam kawasan Suaka Margasatwa Gunung Raya. Jenis anggrek epifit yang ditemukan adalah *Bulbophyllum cocleatum* yang ditemukan pada grid B23 sampai D23, sampel, *Dendrobium crumenatum* ditemukan pada grid F25, D23, dan grid C23, *Dendrobium leonis* pada grid A22, dan grid D23, *Octarrhena oberonioides* hanya ditemukan pada grid A22.

Keyword: Anggrek, Distribusi, Konservasi, Suaka Margasatwa

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR GAMBAR	ii
DAFTAR TABEL	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Suaka Margasatwa Gunung Raya	6
2.2. Anggrek epifit	8
2.3. Faktor Lingkungan yang Mempengaruhi Pertumbuhan Anggrek.....	10
2.4. Metode Inventarisasi Tumbuhan.....	12
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	15
3.1. Waktu dan Tempat.....	15
3.2. Alat dan Bahan.....	15
3.3. Metode Penelitian	15
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	19
4.1. Ekplorasi Anggrek Epifit.....	19
4.2. Identifikasi Jenis Anggrek dalam Kawasan Suaka Margasatwa Gunung Raya.....	24
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	33
5.1. Kesimpulan	33
5.2. Saran	33
DAFTAR PUSTAKA.....	34
LAMPIRAN.....	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Anggrek epifit.....	10
Gambar 3.1. Peta lokasi pengambilan sampel.....	16
Gambar 3.2. Jalur eksplorasi pengambilan sampel anggrek epifit.....	17
Gambar 4.1. Hasil eksplorasi anggrek epifit dalam kawasan suaka Margasatwa Gunung Raya.....	19
Gambar 4.2. <i>Bulbophyllum cocleatum</i> Lindl.....	25
Gambar 4.3. Sketsa Gambar <i>Bulbophyllum cocleatum</i> Lindl.....	23
Gambar 4.4 Sketsa bunga <i>Bulbophyllum cochleatum</i> Lindl.....	25
Gambar 4.5. <i>Dendrobium crumenatum</i> Sw.	27
Gambar 4.6. Sketsa Gambar <i>Dendrobium crumenatum</i> Sw.	25
Gambar 4.7. Sketsa bunga <i>Dendrobium crumenatum</i> Sw.	27
Gambar 4.8. <i>Dendrobium leonis</i> (Lindl.) Rchb. f.....	29
Gambar 4.9. Sketsa gambar <i>Dendrobium leonis</i> (Lindl.) Rchb. f.....	27
Gambar 4.10. Sketsa bunga <i>Dendrobium leonis</i> (Lindl.) Rchb. f.	29
Gambar 4.11. <i>Octarrhena oberonioides</i> Schltr.....	31
Gambar 4.12. Sketsa Gambar <i>Octarrhena oberonioides</i> Schltr	29
Gambar 4.13. Sketsa bunga <i>Octarrhena oberonioides</i> Schltr	31

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Hasil Eksplorasi Anggrek Epifit dalam Kawasan Suaka Margasatwa Gunung Raya.....	20
---	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Suaka Margasatwa Gunung Raya terdiri atas ekosistem hutan hujan tropis dataran tinggi yang didominasi oleh famili Dipterocarpaceae antara lain meranti (*Shorea spp*), Merawan (*Hopea mengerawan*), jelutung (*Dyera sp*), dan pulai (*Alstonia sp*), selain itu terdapat jenis-jenis flora lainnya seperti cempedak (*Astorcarpus*), rengas (*Gluta rengas*), kayu manis (*Cinnamomum sp*), kantong semar (*Nepenthes sp*) dan berbagai jenis anggrek, salah satunya adalah jenis anggrek *Paphiopedilum barbatum* yang merupakan anggrek endemik khas Sumatra.

Keanekaragaman hayati Indonesia merupakan salah satu yang tertinggi di dunia, namun menghadapi berbagai ancaman seperti deforestasi, perburuan liar, dan degradasi habitat. Salah satu upaya strategis untuk memitigasi ancaman tersebut adalah melalui konservasi in-situ, yang diwujudkan dalam bentuk kawasan suaka margasatwa. Suaka Margasatwa Gunung Raya menjadi studi kasus yang relevan karena perannya sebagai kawasan konservasi yang tidak hanya melindungi satwa langka seperti gajah sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) dan rusa sambar (*Rusa unicolor*), tetapi juga menjaga kelestarian ekosistem secara holistik (Semiadi., *et al* 2020).

Aspek konservasi di Suaka Margasatwa Gunung Raya tidak terbatas pada fauna, melainkan juga mencakup pelestarian flora, khususnya anggrek

(*Orchidaceae*) sebagai komponen ekosistem yang rentan. Kawasan ini memiliki kondisi iklim mikro yang ideal bagi pertumbuhan anggrek, ditunjukkan oleh tutupan kanopi hutan yang berstratifikasi. Beberapa spesies anggrek endemik yang berstatus dilindungi dalam kawasan suaka margasatwa berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.106 Tahun 2018 menjadikan kawasan ini sebagai area prioritas konservasi (Kementerian LHK, 2018).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Melinda (2022) menunjukkan bahwa kawasan dengan ketinggian 500-800 mdpl cenderung memiliki jenis anggrek yang lebih bervariasi dibandingkan ketinggian yang lebih rendah. Hal ini dikarenakan kondisi mikrohabitat di ketinggian tersebut menyediakan kelembaban dan intensitas cahaya yang optimal bagi pertumbuhan anggrek epifit. Keadaan lingkungan tersebut sesuai dengan topografi di Provinsi Sumatera Selatan. Terdapat 13 jenis anggrek yang ditemukan yaitu, anggrek *Appendicula sp*, *Calanthe tripliicata* (Willemet) Ames, *Coelogyne pandurata* Lindl, *Cymbidium finlaysonianum* Lindl, *Dendrobium Aloifolium* (Bl.) Rchb.f, *Dendrobium Crumenantum* Swartz, *Grammatophyllum speciosum* Blume, *Pholidota Imbricata* (Roxb.) Lindl, *Thelasis carinata* Blume, *Agrostophyllum majus* Hook, *Dendrochillum albobiride Cogn* dan *Malaxis sp*.

Keberadaan anggrek dan beberapa flora dilindungi di Sumatera Selatan semakin terancam dengan banyaknya kegiatan eksploitasi berlebihan seperti pembukaan lahan, perkebunan dan pertambangan sehingga eksplorasi dan inventarisasi anggrek di Kawasan Suaka Margasatwa Gunung Raya dapat menjadi

salah satu langkah untuk dapat melindungi kelestarian anggrek dan flora dilindungi di Sumatera Selatan (Fadhilah, 2022).

Kawasan ini merupakan habitat alami bagi lebih dari 50 spesies anggrek endemik yang statusnya terancam akibat deforestasi dan perburuan liar (BKSDA Sumatra Selatan, 2022). Ancaman lain seperti perubahan iklim dan alih fungsi lahan untuk perkebunan semakin memperparah risiko kepunahan. Padahal, anggrek epifit berperan krusial sebagai indikator kesehatan hutan karena kepekaannya terhadap perubahan iklim mikro (Zotz, 2016). Namun, hingga saat ini belum ada data komprehensif mengenai distribusi spasial anggrek epifit dalam kawasan suaka, termasuk pola sebarannya terkait faktor ketinggian, kelembapan, dan inang pohon.

Ketiadaan informasi ini menghambat upaya pembuatan zonasi konservasi yang tepat, sebagaimana diamanatkan dalam Perdirjen KSDAE No. P.6/2021 tentang Pengelolaan Kawasan Suaka Margasatwa (Hartini *et al.*, 2023). Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan GPS tracking untuk memetakan sebaran spasial anggrek epifit, sekaligus mengkaji hubungannya dengan parameter lingkungan. Penelitian ini diperlukan karena masih sedikit informasi tentang seberapa berhasilnya upaya pelestarian yang menggabungkan perlindungan hewan dan tumbuhan di Suaka Margasatwa Gunung Raya. Data terbaru menunjukkan populasi anggrek di kawasan konservasi mengalami penurunan akibat perubahan iklim mikro dan dieksploitasi oleh masyarakat yang tidak bertanggung jawab. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan upaya yang lebih serius dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga konservasi, dan

masyarakat, sehingga perlu dilakukannya konservasi anggrek epifit salah satu diantaranya adalah dengan melakukan eksplorasi untuk mengetahui apa saja anggrek epifit yang tersedia dalam kawasan konservasi.

1.2. Rumusan Masalah

Anggrek merupakan salah satu komoditas penting di Kawasan Suaka Margasatwa Gunung Raya, namun informasi mengenai jenis-jenis anggrek epifit serta sebaran spasialnya di kawasan tersebut masih terbatas. Ketidaktersediaan data yang komprehensif mengenai keanekaragaman dan distribusi anggrek epifit dapat menghambat upaya konservasi dan pengelolaan kawasan secara efektif. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi jenis-jenis anggrek epifit serta menganalisis pola distribusi spasialnya di Suaka Margasatwa Gunung Raya guna mendukung upaya pelestarian dan pemanfaatan berkelanjutan.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis anggrek epifit apa saja yang berada dalam kawasan Suaka Margasatwa Gunung Raya dan bagaimana distribusi spasialnya. Hasil penelitian ini adalah gambaran dari distribusi spasial anggrek epifit dalam kawasan Suaka Margasatwa Gunung Raya.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang akan dilakukan antara lain sebagai menjadi salah satu informasi dan bahan rujukan dalam untuk melakukan konservasi. Selain itu juga dapat bermanfaat sebagai bahan rujukan inventarisasi

anggrek epifit bagi pemerintah dan menjadi salah satu sumber referensi bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, R., dan Sutrisno, D. (2022). Studi Interaksi Ekosistem Flora-Fauna di Suaka Margasatwa Gunung Raya. *Jurnal Kehidupan Liar*. 9(4) : 119-130.
- Ardiyani, M., & Rahayu, S. (2019). Keanekaragaman Anggrek Epifit di Hutan Lindung Gunung Halimun-Salak. *Jurnal Biologi Tropis Indonesia*, 18(2), 112-119.
- Ardiyani, M., & Wiriadinata, H. (2004). Keanekaragaman Jenis Anggrek (Orchidaceae) di Taman Nasional Gunung Gede Pangrango, Jawa Barat. *Biodiversitas*, 5(1), 1-8.
- Ardiyani, M., dan Rahayu, S. (2019). Keanekaragaman Anggrek Epifit di Hutan Lindung Gunung Halimun-Salak. *Jurnal Biologi Tropis Indonesia*. 18(2) : 112-119.
- Ardiyani, M., dan Wiriadinata, H. (2004). Keanekaragaman Jenis Anggrek (Orchidaceae) di Taman Nasional Gunung Gede Pangrango, Jawa Barat. *Biodiversitas*, 5(1) : 1-8.
- Cribb, P., dan Kell, S. P. (2010). The Conservation of Orchids in Tropical Forests. *Lankesteriana*. 10(1) : 13-19.
- Fauzi, L., dan Hartati, S. (2020). Keanekaragaman Anggrek Epifit di Kawasan Gunung Kerinci. *Jurnal Penelitian Tanaman Hutan Indonesia*. 29(3) : 89-96.
- Firdaus, A., dan Nugraha, W. (2021). Analisis Keanekaragaman Hayati Flora di Suaka Margasatwa Bukit Barisan Selatan. *Jurnal Biologi Indonesia*. 27(4) : 100-112.
- Handoyo, F. (2006). Orchids of Indonesia (Vol. 1). Indonesian Orchid Society.
- Hartati, S. Nandariyah, N. Mualiyati, E, S. Sukaya, S. Yusniati, E. Parjanto, P. Manurung, I, R. 2022 Karakterisasi Morfologi Tetua dan Hybrid Anggrek. *Jurnal Agrosains*. 24(2) : 124-129.
- Irawan, B. dan Fitriani, R. (2021). Inventarisasi Anggrek Epifit pada Pohon-Pohon di Kawasan Suaka Margasatwa Gunung Raya. *Jurnal Biodiversitas Indonesia*. 23(3) : 321-328.
- Kartawinata, K., dan Widjaja, E. A. (2012). Inventarisasi Flora dan Fauna di Kawasan Hutan Tropis Indonesia. *Jurnal Biologi Tropis*. 9(2) : 120-130.

- Kementerian Kehutanan. (2020). *Peraturan Menteri Kehutanan No. 723 tentang Penetapan Kawasan Suaka Margasatwa*. Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
- Kementerian LHK. (2018). *Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.106 Tahun 2018 tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa Dilindungi*. Jakarta: Kementerian LHK.
- Kementerian LHK. (2021). *Strategi dan Rencana Aksi Konservasi Anggrek Indonesia 2021-2030*. Jakarta: Direktorat Konservasi Keanekaragaman Hayati.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2020). *Pedoman Inventarisasi dan Konservasi Flora di Kawasan Konservasi*. Jakarta: KLHK.
- Kurniawati, D. (2020). Studi Vegetasi di Kawasan Suaka Margasatwa Gunung Raya: Inventarisasi Tumbuhan Langka. *Jurnal Biologi Tropis*. 18(2) : 105-115.
- Kurniawati, D. (2020). Studi Vegetasi di Kawasan Suaka Margasatwa Gunung Raya: Inventarisasi Tumbuhan Langka. *Jurnal Biologi Tropis*, 18(2), 105-115.
- Lulu, D, L, Rafdinal, Mukarlina. (2019). Inventarisasi Jenis Anggrek (Orchidaceae) Terestrial di Taman Wisata Alam Bukit Kelam Kabupaten Sintang. *Jurnal Protobiont*. 8(3) ; 4652
- Melinda, S. (2022). Distribusi Anggrek Epifit Berdasarkan Ketinggian di Sumatera Selatan. *Jurnal Biodiversitas*, 23(3), 321-328.
- Nursalim, R. (2021). *Metode Transek dalam Pendataan Tumbuhan di Kawasan Suaka Margasatwa*. Bandung: Penerbit ITB.
- Polihito, R, A., Latjompoh2, M., Kandowangko, N, Y. (2022). Hubungan Kekerabatan Fenetik Lima Anggota Familia Araceae. Biosfer, *Jurnal Biologi dan Pendidikan Biologi*. 7(2) : 128-133.
- Prasetyo, H., dan Firdaus, A. (2021). Studi Konservasi dan Pengelolaan Lingkungan di Suaka Margasatwa Gunung Raya. *Prosiding Seminar Nasional Konservasi*, 11(2) : 65-77.
- Rahayu, I., dan Kusumawardani, D. (2022). Peran Cahaya Matahari dan Suhu dalam Pertumbuhan Anggrek Hutan Kalimantan. *Jurnal Penelitian Hortikultura*. 16(4) : 305-317.
- Rahmawati, Hasanuddin, Nurmaliah, C. (2016). Hubungan Kekerabatan Fenetik Tujuh Anggota Familia Apocynaceae. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Biologi*, 1(1), :1-9.

- Ramdani, D., dan Wahyuni, S. (2019). Metode Inventarisasi dan Monitoring Vegetasi di Kawasan Hutan Konservasi Jawa Tengah. *Jurnal Kehutanan Indonesia*. 15(2) : 35-43.
- Rizal, M. (2021). *Metode Plot Sampling untuk Inventarisasi Vegetasi di Kawasan Taman Nasional*. Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala.
- Saputra, A. F., dan Siregar, R. (2020). Keanekaragaman Anggrek di Kawasan Hutan Lindung Sumatra Selatan. *Jurnal Biologi Tropis*. 18(3) : 45-54.
- Semiadi, G., Nugraha, R. T. P., & Mustari, A. H. (2020). Ecology and conservation of sambar deer (*Rusa unicolor*) in Java, Indonesia. *Journal of Tropical Biodiversity*, 5(2), 89-102.
- Setiawan, I., dan Herlina, R. (2020). Penggunaan Transek Garis dalam Inventarisasi Tumbuhan di Kawasan Suaka Margasatwa Gunung Halimun Salak. *Jurnal Penelitian Kehutanan*. 29(1) : 85-94.
- Sukmaningtyas, M. H., dan Purwaningsih, E. (2017). Studi Keanekaragaman Tumbuhan Epifit di Hutan Tropis Dataran Tinggi Jawa Barat. *jurnal Konservasi Sumber Daya Alam*. 23(1) : 70-80.
- Suryanto, A. (2023). Konservasi Flora dan Fauna di Kawasan Hutan Gunung Raya: Tantangan dan Peluang. *Jurnal Kehutanan dan Konservasi Alam*. 22(2) : 115-125.
- Suwandi, A. dan Nurdiana, I. (2020). Konservasi Anggrek Epifit di Hutan Sekunder Sumatera Barat. *Jurnal Konservasi Tanaman Indonesia*. 12(1) : 56-64.
- Syafrina, D. (2019). *Teknik Inventarisasi Tumbuhan: Dari Plot Sampling hingga Analisis Data*. Lampung: Universitas Lampung.
- Whitten, T., Damanik, S. J., Anwar, J., dan Hisyam, N. (2000). *The Ecology of Sumatra*. Periplus Editions.
- Yuzammi, Handini, E., & Reza, M. (2020). Orchid diversity in conservation areas of Sumatra: A case study of Gunung Raya Wildlife Sanctuary. *Biodiversitas*, 21(5), 2101-2112.
- Balai KSDA Sumatera Selatan. (2022). Laporan Monitoring Flora di SM Gunung Raya. Kementerian LHK.
- Yuzammi & Hidayat, A. (2018). "Orchid Diversity in the Peat Swamp Forest of South Sumatra." *Reinwardtia*, 17(2), 89–102.
- O'Byrne, P. (2011). *A Guide to the Wild Orchids of Sumatra*. Natural History Publications.

Siregar, H.M., et al. (2020). "Climate-Induced Elevational Shifts of Orchid Populations in Sumatra's Tropical Rainforests." *Biodiversity and Conservation*, 29(4), 1235-1250.